

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi membuat perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia. Salah satu pengelolaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi kepedulian perusahaan sebagai upaya komitmen perusahaan atas penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, selain itu penerapan *good corporate governance* merupakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan serta dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Yasmen dan Hermawati, 2015). Dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari bahwa pentingnya menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai tujuan

untuk mencapai strategis bisnis perusahaan. Masalah *Good Corporate Governance* (GCG) muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang tepat dan tata kelola yang baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kepemilikan manajerial untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar (Fahmi, 2017).

Adanya kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting di dalam perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu patokan utama yang dilakukan untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini, *Net Profit Margin (NPM)* yang merupakan keuntungan penjualan bersih setelah perhitungan biaya dan pajak penghasilan (Warren, 2017), rasio ini menunjukkan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin (NPM)*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan setiap periode waktu tertentu, bermanfaat untuk menilai kemajuan atau perubahan yang telah dicapai suatu perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan kepada para *stakeholder*. Cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan

kesejahteraan *stakeholder* yaitu melalui peningkatan nilai perusahaan. Tujuan utama dalam suatu perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari sudut pandang investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Price to Book Value (PBV)* sebagai alat pengukuran nilai perusahaan karena *Price to Book Value (PBV)* dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sangat penting karena tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimisasi nilai perusahaan, jika perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimisasi harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara *Good Corporate Governance (GCG)*, Kinerja Keuangan, dan lain sebagainya. Masalah yang terjadi di perusahaan sub sektor pertambangan yaitu adanya masalah perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang mana ini akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance (KM)* dan Kinerja Keuangan (*NPM*) terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hasil dari penelitian Randy, Dkk (2013) dan Verawaty, Dkk (2016) menunjukkan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan

manajerial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Shabrina Widyanti (2014) *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Dessy Ulfa Rimbayani (2020) menganalisis Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian empiris tersebut, dapat diketahui bahwa analisis dari beberapa penelitian terdahulu mempunyai hasil analisis yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengadopsi kembali variabel *Good Corporate Governance* dengan kepemilikan manajerial, kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price To Book Value (PBV)*, guna untuk mengetahui apakah hasil penelitian saat ini memiliki hasil yang sama atau tidak dengan hasil penelitian terdahulu jika ada perbedaan maka itu merupakan hasil penelitian saat ini.

Alasan peneliti memilih perusahaan pada sektor pertambangan karena sektor pertambangan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksploitasi pertambangan sumber daya tersebut.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial (*KM*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019?
2. Apakah *Net Profit Margin* (*NPM*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini yaitu sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) periode 2017-2019.
2. *Good Corporate Governance* (*GCG*) diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial (*KM*)
3. Kinerja Keuangan diprosikan dengan *Net Profit Margin* (*NPM*)

4. Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price To Book Value (PBV)*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial (*KM*) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang *Good Corporate Governance (GCG)*, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan.

b. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain mengenai pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang dilakukan penelitian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi tentang sejauh mana pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*), dan memberikan informasi kepada perusahaan tentang bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)*, dan Kinerja Keuangan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi pembaca mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun 5 (lima) bagian, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.